

**PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
TENTANG JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK
("Perseroan ")**

Dengan ini diberitahukan kepada pemegang saham PT Resource Alam Indonesia Tbk ("Perseroan") bahwa setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 17 Desember 2024, Direksi PT Resource Alam Indonesia Tbk, ("Perseroan") telah memutuskan pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perseroan dari hasil Laba Perseroan sesuai dengan Laporan Keuangan Interim Perseroan pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp 15,- (lima belas rupiah) per saham ("Dividen Interim").

Jadwal dan Tata cara pelaksanaan pembayaran Dividen Interim untuk saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Jadwal Pembagian Dividen

Keterangan	Tanggal
<i>Cum Dividen</i> Saham di Pasar Reguler dan Negosiasi	30 Desember 2024
<i>Ex Dividen</i> Saham di Pasar Reguler dan Negosiasi	2 Januari 2025
<i>Cum Dividen</i> Saham di Pasar Tunai	3 Januari 2025
<i>Recording Date</i> (yang berhak atas Dividen Saham)	3 Januari 2025
<i>Ex Dividen</i> Saham di Pasar Tunai	6 Januari 2025
Pelaksanaan Pembagian Dividen Saham	17 Januari 2025

Tata cara pembayaran dividen Interim diatur sebagai berikut :

- a. Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada masing-masing Pemegang Saham, dan pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan.
- b. Dividen Interim akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (**recording date**) pada tanggal **3 Januari 2025** pukul 16.00 WIB. Sedangkan untuk Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (**KSEI**) sesuai dengan catatan saldo rekening efek yang tercatat pada penutupan perdagangan pada tanggal 3 Januari 2025.

c. Pembagian deviden Interim :

- i. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*), maka dividen Interim akan diterima melalui Pemegang Rekening di KSEI.
- ii. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya masih dalam bentuk warkat (Script), pembayaran dividen Interim akan dilakukan dengan cek dividen, yang dapat **diambil oleh pemegang saham bersangkutan atau kuasanya di Kantor Perseroan** atau transfer melalui bank bagi Pemegang Saham yang memberikan rekening banknya selambat lambatnya pada tanggal 3 Januari 2025 pukul 16.00 WIB kepada Kantor Perseroan Up. Corporate Secretary, Gedung Bumi Raya Utama Group, Lt.2, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta 10130.

d. Dividen yang akan dibagikan dikenakan pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya, para Pemegang Saham yang Berhak diminta untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”), diminta menyampaikan copy NPWP kepada KSEI atau EDI paling lambat 3 Januari 2025 pukul 16:00 WIB.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha dan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, maka Dividen **tidak dipotong Pajak Penghasilan (PPh)** untuk:

- i. Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri dengan syarat Dividen tersebut harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

Apabila Wajib Pajak Orang Pribadi tidak memenuhi syarat tersebut, maka Pajak Penghasilan (PPh) yang terutang atas Dividen **wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri** sebagaimana diatur dalam Pasal 40 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 tersebut.

- ii. Wajib Pajak Badan dalam negeri
- b. Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang sahamnya:
 - i. dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, atau
 - ii. tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI (memegang saham dalam bentuk warkat), dan yang pemotongan pajaknya akan
- iii. menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“**P3B**”), wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (“**SKD**”) kepada KSEI (untuk yang sahamnya dalam penitipan kolektif) atau EDI (untuk yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI atau pemegang saham dalam bentuk warkat), paling lambat tanggal 3 Januari 2025 pukul 16:00 WIB, dengan menggunakan format dan tata cara sebagaimana diisyaratkan dalam Peraturan Direktorat Jendral Pajak No. PER- 25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda. Tanpa adanya SKD dengan format dimaksud, Dividen yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 18 Desember 2024

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Direksi Perseroan

NOTICE TO SHAREHOLDERS
CONCERNING THE SCHEDULE AND PROCEDURES FOR INTERIM
DIVIDEND DISTRIBUTION
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK
("Company")

It is hereby notified to the shareholders of PT Resource Alam Indonesia Tbk ("Company") that after obtaining approval from the Board of Commissioners of the Company on 17 December 2024, the Board of Directors of PT Resource Alam Indonesia Tbk, ("Company") has decided to distribute interim dividends to shareholders The Company from the Company's Profits in accordance with the Company's Interim Financial Report on 30 September 2024 amounted to Rp. 15,- (fifteen rupiah) per share ("Interim Dividend").

The schedule and procedures for implementing Interim Dividend payments for Company shares are as follows:

Dividend Distribution Schedule

Notes	Date
<i>Cum date Dividends in Regular Markets and Negotiation</i>	December 30 th , 2024
Ex date Dividends in Regular Markets and Negotiation	January 2 nd , 2025
<i>Cum Date Dividends in Cash Market</i>	January 3 rd , 2025
Shareholder Register (Recording Date)	January 3 rd , 2025
<i>Ex Dividends in the Cash Market</i>	January 6 th , 2025
<i>Implementation of Stock Dividend Distribution</i>	January 17 th , 2025

The procedure for Interim dividends payment is regulated as follows:

- a. The Company does not issue a specific notification letter to each Shareholder, and this notification is an official notification from the Company.
- b. Interim Dividends will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders (**recording date**) on **January 3, 2025** at 16.00 WIB. Meanwhile, for Shareholders in Collective Custody of The Indonesia Central Securities Depository (**KSEI**) according to securities account balances recorded at the close of trading on January 3, 2025.

- c. Interim dividend distribution:
 - i. For Shareholders whose shares are registered in KSEI's collective custody (scripless), the Interim dividend will be received through the Account Holder at KSEI.
 - ii. For Shareholders whose shares are still in script form, Interim dividend payments will be made by dividend check, which **can be collected by the relevant shareholder or their proxy at the Company Office** or by transfer via bank for Shareholders who provide their bank account no later than the January 3, 2025 at 16.00 WIB to the Company Office, Attn. Corporate Secretary, Bumi Raya Utama Group Building, 2nd Floor, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta 10130.
- d. Dividends to be distributed are subject to tax according to applicable laws and regulations. Therefore, Eligible Shareholders are requested to pay attention to the following matters:
 - a. For Eligible Shareholders who are Domestic Taxpayers who have not included their Taxpayer Identification Number (“NPWP”), they are requested to submit a copy of their NPWP to KSEI or EDI no later than January 3, 2025 at 4:00 PM.

In accordance with Government Regulation no. 9 of 2021 concerning Tax Treatment to Support Ease of Doing Business and Minister of Finance Regulation no. 18/PMK.03/2021 concerning Implementation of Law no. 11 of 2020 concerning Law of Job Creation in the sector of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Tax Procedures, then Dividends **are not deducted from Income Tax (PPh)** for:

 - i. Domestic Individual Taxpayers with the condition that the Dividends must be invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia within a certain period of time.

If the Individual Taxpayer does not meet these requirements, then the Income Tax (PPh) payable on **Dividends must be paid by the domestic Individual Taxpayer himself** as regulated in Article 40 of the Minister of Finance Regulation Number 18/PMK.03/2021.

- ii. Domestic Corporate Taxpayers
- b. For Eligible Shareholders who are Overseas Taxpayers whose shares:
 - i. included in KSEI collective custody, or
 - ii. not included in KSEI collective custody (holding shares in scrip form), and whose tax deduction will be
- iii. using rates based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("**P3B**"), must fulfill the requirements of Article 26 of Law no. 36 of 2008 concerning Income Tax and submitting a Certificate of Domicile ("**SKD**") to KSEI (for those whose shares are in collective custody) or EDI (for those whose shares are not included in KSEI's collective custody or shareholders in scrip form), no later than 3 January 2025 at 4:00 PM, using the format and procedures as stipulated in Directorate General of Taxes Regulation No. PER- 25/PJ/2018 concerning Procedures for Implementing Double Taxation Avoidance Agreements. Without an SKD in the format referred to, dividends paid will be subject to PPh Article 26 by 20%.

Jakarta, 18 December 2024

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Board of Directors of the Company